

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT PENGANGGURAN TERDIDIK DI PROVINSI
SUMATERA BARAT TAHUN 2017-2020 MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI DATA PANEL**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya



**Oleh :
SYAFIRA NURULITA
NIM. 18037076**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
JURUSAN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT PENGANGGURAN TERDIDIK DI PROVINSI
SUMATERA BARAT TAHUN 2017-2020 MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI DATA PANEL**

Nama : Syafira Nurulita
NIM/Tahun Masuk : 18037076/2018
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 29 Agustus 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik



Dr. Dony Fermana, M.Si
NIP. 19750127 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN AKHIR


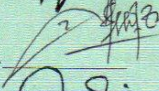
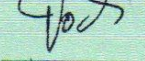
Nama : Syafira Nurulita
NIM/TM : 18037076/2018
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGANGGURAN TERDIDIK DI PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2017-2020 MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi DIII Statistika Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 29 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Dony Permana, M.Si	1. 
2. Anggota	: Dr. Syafrandi, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

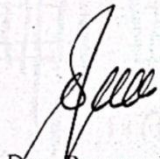
Saya yang bertanda tangan di bawah ini .

Nama : Syafira Nurulita
NIM/TM : 18037076/2018
Program Studi : DIII Statistika
Jurusan : Statistika
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan bahwa, Tugas akhir saya dengan judul "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terdidik di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020 Menggunakan Analisis Regresi Data Panel**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Statistika,


Dr. Dony Permana, M.Si.
NIP. 19750127 200604 1 001

Saya yang menyatakan,



Syafira Nurulita
NIM. 18037076

ABSTRAK

Syafira Nurulita: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terdidik di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020 Menggunakan Analisis Regresi Data Panel

Tingginya angka pengangguran dengan tingkat pendidikan tinggi menjadi salah satu catatan penting yang harus digaris bawahi pada negara berkembang seperti Indonesia. Taraf pendidikan yang tinggi seharusnya membawa kepada dampak yang lebih baik sebagai investasi terpenting untuk masa yang akan datang. Namun pada kenyataannya, hampir setiap tahunnya pengangguran lebih didominasi oleh lulusan SMA ke atas atau yang disebut sebagai pengangguran terdidik. Sumatera Barat sebagai salah satu provinsi yang ada di Indonesia menempati posisi pertama sebagai Provinsi dengan tingkat pengangguran berdasarkan pendidikan tinggi atau biasa disebut sebagai pengangguran terdidik. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah pengangguran terdidik adalah kajian lebih mendalam untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik, di dalam penelitian ini akan dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020. Penelitian ini bertujuan untuk membentuk model regresi data panel yang paling tepat untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020.

Jenis penelitian ini adalah penelitian terapan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder gabungan dari data cross section dan data time-series dari tahun 2017-2020. Data yang digunakan diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh sebuah model *fixed effect* yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020, sebagai berikut.

$$Y_{it} = -3,56E - 16 - 0,358790X_{3it} - 5,198087X_{4it}$$

Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan ekonomi (X_3) dan pertumbuhan penduduk (X_4) berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terdidik di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020, sedangkan mutu sumber daya manusia (X_1), dan upah minimum (X_2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: Tingkat Pengangguran Terdidik, Regresi Data Panel, *Fixed Effect Model*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahilahirabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala karunia rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terdidik di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020 Menggunakan Analisis Regresi Data Panel”**. Shalawat beserta salam tak lupa pula peneliti sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi saran, serta ide-idenya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan, kepada:

1. Bapak Dr. Dony Permana, S.Si, M.Si., sebagai pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, motivasi, dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada peneliti sekaligus sebagai Ketua Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Dr. Syafriandi, M.Si., sebagai penguji Tugas Akhir Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulisan Tugas Akhir peneliti.
3. Bapak Dodi Vionanda, M.Si, Ph.D., sebagai penguji Tugas Akhir yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulisan Tugas Akhir peneliti sekaligus

sebagai Koordinator Program Studi Diploma III Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si., sebagai Sekretaris Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu dosen Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
6. Teristimewa untuk orang tua, kakak, dan adik yang telah mencurahkan kasih sayang, do'a, waktu, dan dukungan kepada peneliti serta menjadi penyemangat bagi peneliti.
7. Semua sahabat, teman dan rekan-rekan Statistika yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai suatu amal ibadah.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini belum sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu, peneliti mengharapkan segala kritik dan saran dari pembaca untuk menjadikan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Aamiin allahuma aamiin.

Padang, Agustus 2021

Syafira Nurulita

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Pengangguran dan Pengangguran Terdidik	9
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terdidik	11
C. Analisis Regresi Data Panel (<i>Pooled Data</i>)	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Data dan Sumber Data	38
C. Variabel Penelitian.....	38
D. Struktur Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Data.....	42
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Tingkat Pengangguran Menurut Pendidikan yang Ditamatkan.....	4
2. Tingkat Pengangguran Terdidik di Provinsi Sumatera Barat	5
3. Tingkat Pengangguran Terdidik Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.....	43
4. Mutu Sumber Daya Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat.....	44
5. Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat	45
6. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera.....	46
7. Pertumbuhan Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera	47
8. Tingkat Pendidikan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera	48

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Variabel Bebas yang Digunakan	39
2. Struktur Data yang Digunakan	39
3. Statistik Deskriptif Tingkat Pengangguran Terdidik dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020	43
4. Hasil Uji Chow	50
5. Hasil Uji Hausman	51
6. Hasil Uji Normalitas.....	52
7. Hasil Uji Multikolinieritas.....	52
8. Hasil Uji Multikolinieritas Setelah X_1 dihapus	53
9. Hasil Uji Multikolinieritas Setelah X_5 dihapus	53
10. Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah X_1 dihapus	54
11. Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah X_5 dihapus	55
12. Hasil Uji Serentak Setelah X_1 dihapus	56
13. Hasil Uji Serentak Setelah X_5 dihapus	56
14. Hasil Uji Parsial Setelah X_1 dihapus	57
15. Hasil Uji Parsial Setelah X_5 dihapus	59
16. Hasil Uji Koefisien Determinasi	61

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. 10 Negara Peringkat Teratas berdasarkan Jumlah Penduduk Terbanyak di Dunia	70
2. Tabel Nilai Tingkat Pengangguran Terdidik (Y), Mutu Sumber Daya Manusia (X_1), Upah Minimum (X_2), Pertumbuhan Ekonomi (X_3), Pertumbuhan Penduduk (X_4), dan Tingkat Pendidikan (X_5) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020	70
3. Statistik Deskriptif	72
4. Tabel Nilai Rata-Rata Tingkat Pengangguran Terdidik (Y), Mutu Sumber Daya Manusia (X_1), Upah Minimum (X_2), Pertumbuhan Ekonomi (X_3), Pertumbuhan Penduduk (X_4), dan Tingkat Pendidikan (X_5) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020	73
5. Hasil <i>Common Effect Model</i>	74
6. Hasil <i>Fixed Effect Model</i>	75
7. Hasil <i>Random Effect Model</i>	76
8. Hasil Uji Chow	77
9. Hasil Uji Hausman	78
10. Hasil Uji Normalitas	79
11. Hasil Uji Multikolinieritas	80
12. Hasil Uji Multikolinieritas Setelah X_1 dihapus	81
13. Hasil Uji Multikolinieritas Setelah X_5 dihapus	82
14. Hasil <i>Fixed Effect Model</i> Setelah X_1 dihapus	83
15. Hasil <i>Fixed Effect Model</i> Setelah X_5 dihapus	84
16. Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah X_1 dihapus	85
17. Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah X_5 dihapus	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terletak pada peringkat ke-4 sebagai negara dengan populasi penduduk terbanyak di dunia, menempati posisi setelah negara Cina, India, dan Amerika Serikat (Lampiran 1). Dengan rata-rata tingkat pertumbuhan penduduknya selama 10 tahun terakhir sebesar 1,25%, Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dibandingkan negara lainnya, yaitu berkisar 3 juta orang per tahun (Badan Pusat Statistik, 2021). Pertumbuhan penduduk merupakan suatu perkara yang dikhawatirkan tingkat pertumbuhannya, karena pertumbuhan penduduk menghasilkan sesuatu yang menyiratkan berbagai permasalahan, salah satunya adalah masalah pengangguran. Pengangguran atau tuna karya (*unemployment/jobless*) adalah istilah yang mengacu pada orang-orang dalam golongan angkatan kerja yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, atau bekerja namun kurang dari dua hari selama seminggu (Halim, 2018).

Pertumbuhan penduduk yang pesat dan semakin besar jumlahnya memperburuk masalah pengangguran yang berimplikasi pada naiknya hambatan pembangunan yang harus dihadapi oleh suatu negara. Tingginya pengangguran menimbulkan berbagai dampak yang bersifat negatif dari berbagai sektor, baik dari sektor kestabilan ekonomi maupun sektor kestabilan sosial dan politik. Dapat dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakat yang menurun, pertumbuhan ekonomi yang menurun, penerimaan pemerintah dalam bentuk pajak berkurang, faktor produksi tidak termanfaatkan secara maksimal, dan berbagai masalah sosial dalam kehidupan masyarakat seperti

perampokan, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, maupun kegiatan ekonomi ilegal, dan juga tingginya rasa ketidakpuasan masyarakat terhadap pemerintahan yang berkuasa (Murni, 2013).

Di negara berkembang seperti Indonesia, pengangguran pada kaum muda dan berpendidikan atau sering disebut dengan istilah pengangguran terdidik lebih banyak terjadi (Arndt & Sundrum, 2012). Pengangguran terdidik adalah pengangguran yang telah menamatkan pendidikan SMA/ sederajat dan pendidikan lebih tinggi dari SMA (Winarsih & Nursahrizal, 2006). Tingkat pengangguran terdidik adalah perbandingan antara jumlah pengangguran yang berpendidikan SMA ke atas dan yang setara yang digolongkan sebagai kelompok terdidik, terhadap besarnya angkatan kerja pada kelompok tersebut baik yang sedang bekerja, mencari pekerjaan, tidak mencari pekerjaan, ataupun belum memulai pekerjaan (Badan Pusat Statistik, 2006).

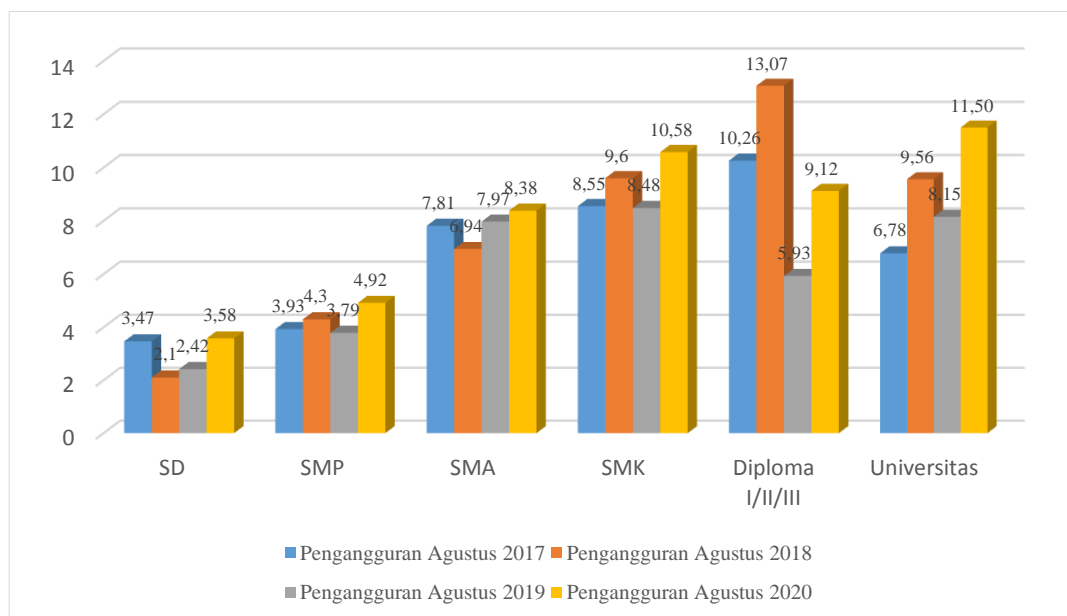
Adanya taraf pendidikan atau golongan terdidik diharapkan mampu meminimalisir berbagai dampak negatif yang terjadi, sebagai arah lebih baik untuk masa yang akan datang, menjadi agen perubahan yang kuat, memperbaiki, membangun, berkontribusi, dan meminimalisir hambatan suatu negara kedepannya (GPE Transforming Education, 2021). Menurut Sukirno (2006), hambatan pembangunan suatu negara salah satunya adalah rendahnya taraf pendidikan, pengetahuan, dan kemahiran masyarakat. Namun pada kenyataannya, pengangguran lebih di dominasi oleh lulusan SMA ke atas atau pengangguran yang mempunyai taraf pendidikan yang tinggi.

Penyebab terjadinya pengangguran terdidik adalah karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin selektif seseorang tersebut dalam mencari

pekerjaan yang sesuai, sehingga mereka lebih memilih untuk menganggur daripada melakukan pekerjaan yang tidak mereka sukai (Mankiw, 2006).

Permasalahan ini tentu menyebar secara luas ke seluruh daerah yang ada di Indonesia. Dari 34 Provinsi yang ada di Indonesia, Provinsi Sumatera Barat memperoleh tingkat pengangguran berdasarkan pendidikan tinggi tertinggi se-Indonesia pada tahun 2020, yang memberikan gambaran adanya penawaran tenaga kerja yang tidak terserap pada tingkat pendidikan tertentu di Provinsi Sumatera Barat, yang kemudian di ikuti oleh Provinsi DI Yogyakarta dan Nusa Tenggara Timur (Booklet SAKERNAS Agustus 2020). Hal ini membuktikan bahwasanya tingkat pengangguran berdasarkan pendidikan tinggi yang dicapai menjadi permasalahan yang serius di Provinsi Sumatera Barat. Provinsi Sumatera Barat terdiri dari 19 kabupaten/kota yang dianggap belum mampu menciptakan tenaga kerja terampil yang seharusnya mampu membuka lapangan pekerjaan, justru menjadi penyumbang terbesar pengangguran. Pendidikan merupakan faktor yang dianggap kunci untuk berhasil menciptakan tenaga kerja terampil dan bermutu tinggi. Tenaga kerja seperti ini diharapkan dapat menggerakkan roda pembangunan ekonomi di masa depan (Cahyani, 2014).

Berdasarkan profil ketenagakerjaan, selama periode tahun 2017-2020, tingkat pengangguran di Provinsi Sumatera Barat sebagian besar adalah penduduk atau masyarakat yang mempunyai pendidikan SMA ke atas.



Sumber: Berita Resmi Statistik, *Keadaan Ketenagakerjaan Sumatera Barat*

Gambar 1. Tingkat Pengangguran Menurut Pendidikan yang Ditamatkan (persen), Agustus 2017-Agustus 2020

Pada Gambar 1 dapat dilihat perbandingan tingkat pengangguran menurut pendidikan yang ditamatkan pada bulan Agustus 2017 sampai bulan Agustus tahun 2020 di Provinsi Sumatera Barat. Pada setiap tahunnya, tingkat pengangguran selalu didominasi oleh pendidikan SMA ke atas. Keadaan seperti ini memberikan gambaran secara umum, pengangguran terdidik menjadi catatan penting yang harus digaris bawahi oleh masyarakat dan pemerintah di 19 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

Berikut tingkat pengangguran terdidik di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2017 sampai tahun 2020.



Sumber: Badan Pusat Statistik, *Data Diolah*

Gambar 2. Tingkat Pengangguran Terdidik di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020 (persen)

Pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran terdidik di Provinsi Sumatera Barat cenderung mengalami fluktuasi, dimana terjadi penurunan dan kenaikan setelahnya, yang artinya pemerintah Provinsi Sumatera Barat masih kesulitan dalam menghadapi permasalahan tingkat pengangguran terdidik di daerahnya, tidak hanya oleh pemerintah Provinsi Sumatera Barat, namun juga termasuk pemerintah masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Maka dari itu, diperlukannya kajian lebih mendalam untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik di Provinsi Sumatera Barat.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran terdidik salah satunya dilakukan oleh Putra I. P. (2019), menggunakan 4 variabel bebas yaitu inflasi, upah, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pendidikan. Yang menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel inflasi dan variabel upah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengangguran terdidik di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013-2017, sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi dan variabel tingkat

pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Dalam penelitian tersebut, peneliti menggunakan analisis regresi data panel.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rosalina, Prihanto, & Achmad (2018), menunjukkan hasil bahwa tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, tingkat kesempatan kerja, dan upah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran terdidik di Provinsi Jambi. Data yang digunakan adalah data sekunder *time series* dari tahun 2001-2016, menggunakan analisis regresi linier berganda.

Penelitian oleh Nur, Zain, & Fattah (2016), menunjukkan hasil bahwa mutu Sumber Daya Manusia (SDM), upah minimum, dan produktivitas tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terdidik di Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2005-2012. Sedangkan tingkat inflasi, tidak memiliki pengaruh apa-apa baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap tingkat pengangguran terdidik di Provinsi Sulawesi Selatan. Analisis yang digunakan adalah regresi data panel.

Menurut Urtalina & Sudibia (2018), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik kabupaten/kota di Bali dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, upah minimum, pertumbuhan ekonomi, investasi, dan proporsi penduduk usia kerja secara serempak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terdidik kabupaten/kota di Provinsi Bali. Data yang digunakan adalah data sekunder *time series* dari tahun 2011-2016.

Merujuk dari berbagai penelitian terdahulu maka variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah mutu sumber daya manusia, upah minimum, pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk, dan tingkat pendidikan. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik dari 19

kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat periode tahun 2017-2020, maka diperlukannya analisis statistik yang tepat sebagai solusi untuk menganalisis data berupa objek dan memiliki kurun waktu. Analisis regresi data panel sebagai suatu analisis yang dapat menganalisa data berupa *cross section* dan *time series*, dapat digunakan dalam penelitian ini. Dikarenakan, data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel yang memiliki karakteristik gabungan dari data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *cross section* adalah amatan dari berbagai subjek yang diamati dalam satu waktu, sedangkan data *time series* adalah amatan dari satu atau lebih variabel dalam periode tertentu (Widarjono, 2005).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terdidik di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017-2020 Menggunakan Analisis Regresi Data Panel”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah.

1. Bagaimana model regresi data panel yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik di 19 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik di 19 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah.

1. Untuk membentuk model regresi data panel yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik di 19 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik di 19 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut.

1. Bagi masyarakat, lebih memahami apa saja faktor yang membawa pengaruh terhadap tingkat pengangguran terdidik di Provinsi Sumatera Barat.
2. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam meminimalisir tingkat pengangguran terdidik di Provinsi Sumatera Barat.
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan, khususnya dalam hal memecahkan permasalahan yang cocok menggunakan analisis regresi data panel dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.
4. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Model regresi data panel yang menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020 adalah *Fixed Effect Model*. Modelnya yaitu sebagai berikut.

$$Y_{it} = -3,56E - 16 - 0,358790X_{3it} - 5,198087X_{4it}$$

2. Faktor yang berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat pengangguran terdidik di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017-2020 adalah pertumbuhan ekonomi (X_3) dan pertumbuhan penduduk (X_4).

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi pemerintah Provinsi Sumatera Barat agar dapat memperhatikan nilai pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan penduduk karena mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik di Provinsi Sumatera Barat
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain diluar model pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran terdidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, A. (1998). *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Demografi dan Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arndt, H., & Sundrum. (2012). *Unemployment, Unemployment and Underemployment*. Bulletin of Indonesian Economic Studies.
- Badan Pusat Statistik. (2006). *Statistik Pengangguran 2001-2006*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020 No.86/11/Th. XXIII*. Berita Resmi Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2021, Juli). Diambil kembali dari Sistem Informasi Rujukan Statistik (SIRuSa): <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/44>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Hasil Sensus Penduduk 2020 No.7/01/Th. XXIV*. Berita Resmi Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2021, Agustus). *Indeks Pembangunan Manusia*. Diambil kembali dari <https://ipm.bps.go.id/page/ipm>
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Pengertian Upah Tenaga Kerja*. BPS Provinsi Sumatera Barat.
- Badri, S. (2012). *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data (3rd Ed)*. Chichester: John Wiley & Sons, Ltd.
- Cahyani, I. G. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Terdidik di Sulawesi Selatan. *Skripsi*.
- Danim, S. (1995). *Transformasi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi, T. N. (1995). *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ekananda, M. (2016). *Analisis Ekonometrika Data Panel (Edisi 2)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- GPE Transforming Education. (2021). Diambil kembali dari <https://www.globalpartnership.org/benefits-of-education>
- Greene, W. H. (2018). *Econometric Analysis (8th Ed)*. New York: Pearson Education.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics (4th Ed)*. Diambil kembali dari <https://www.pdfdrive.com/basic-econometrics-e33405066.html>